

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas II SD Negeri 012 Bontang Selatan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Muhammad Febrin Zakariduan¹, Muh. Ihsan²

^{1,2}STIT Syamsul Ma'arif Bontang, muhfenrinz@gmail.com¹, iccanrichtv@gmail.com².

Abstract – The world of education always encounters obstacles that will be faced when teaching teachers are obliged to keep the class from being dominated by students who just need a strong attraction to obtain results according to learning competencies, the ability to interact can foster self-confidence and spark the courage of students to express their opinions. Satisfying grades are the dream of all students and teachers will be proud to see their students get good grades, interesting to enjoyable learning can bring enthusiasm to participate in learning the teacher as a motivator must understand and encourage students to like the learning being taught. The purpose of this study was to find out the teacher's efforts to improve the learning competence of PAI class II students at SD Negeri 012 Bontang Selatan in the 2022/2023 academic year. The research used is descriptive qualitative, meaning that data collection uses observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the teacher's efforts begin with creating a fun and enjoyable atmosphere aimed at creating more comfortable moments. Procurement of textbooks to train thinking plus other supports in the form of LCDs, anybords, posters, pictures through their use is an innovation for teachers when teaching and can improve PAI learning competence and help smooth learning, in addition to existing efforts to get closer to students so they are brave not afraid to say on the other hand giving opportunities for others to participate when learning when they feel bored doing learning outside the classroom.

Keywords: teacher's efforts, to improve, students' PAI learning competence.

Abstrak – Dunia pendidikan selalu menemui hambatan yang akan dihadapi disaat guru mengajar wajib menjaga kelas agar tidak didominasi oleh siswa yang itu-itu saja perlu daya tarik kuat untuk memperoleh hasil sesuai kompetensi belajar, kemampuan berinteraksi dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan memantik keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Nilai yang memuaskan menjadi dambaan semua siswa dan guru akan bangga melihat siswanya mendapat nilai bagus, pembelajaran menarik sampai menyenangkan bisa menghadirkan semangat mengikuti pembelajaran guru sebagai motivator mestilah memahami serta memberi dorongan siswa menyukai pembelajaran yang diajarkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kompetensi belajar PAI siswa kelas II SD Negeri 012 Bontang selatan tahun pembelajaran 2022/2023. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, artinya pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan upaya guru diawali dengan menciptakan suasana asyik dan menyenangkan bertujuan menciptakan momen lebih nyaman. Pengadaan buku paket untuk melatih berfikir ditambah penunjang lain berupa LCD, anybord, poster, gambar melalui penggunaan tersebut merupakan inovasi guru saat mengajar dan bisa meningkatkan kompetensi belajar PAI serta membantu kelancaraan pembelajaran, selain upaya yang telah ada mendekatkan diri kepada siswa agar berani tidak takut mengutarakan dilain sisi memberi kesempatan terhadap yang lain berpartisipasi ketika belajar disaat terasa bosan dilakukan pembelajaran diluar kelas.

Kata Kunci: upaya guru, meningkatkan kompetensi belajar, pendidikan agama islam.

Pendahuluan

Pendidikan akan selalu diisi dengan bermacam-macam tantangan sehingga menambah porsi atau usaha keberhasilan dalam penyerapan ilmu pembelajaran. Perlu daya tarik yang kuat untuk mampu memperoleh hasil belajar siswa sesuai dengan pencapaian standar kompetensi belajar tindakan guru perlu diselaraskan guna menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar, menjadikan hal terkait tidak dipisahkan dalam dunia pendidikan. Setiap guru pastilah menginginkan yang terbaik untuk siswa-siswanya karena itu perlu kondisi kelas yang nyaman agar siswa mengerti hingga mampu menanggapi materi yang telah ditransfer dalam penerimaan ilmu pengetahuan. Pemahaman berpikir yang benar akan membuat siswa dapat memahami dan menyerap berbagai materi yang diajarkan, menciptakan proses belajar yang optimal melalui kompetensi belajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, guru PAI dituntut agar mampu membangun interaksi dengan siswa berupa perpaduan dari pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan kebiasaan berfikir berdasarkan serangkaian kegiatan yang terarah untuk mengatasi kebosanan setiap siswa.¹

Dalam proses pembelajaran terpadu tidak cukup dilakukan oleh guru PAI saja melainkan ada kerja sama keseluruhan satu sama lain dan siswa patut memperhatikan hal tersebut, guru menjadi teladan bagi siswanya membangun karsa bersama-sama dan mendorong bagi kemajuan siswa di waktu yang akan datang jangan menganggap bahwa profesinya biasa-biasa saja itu tentu akan mempengaruhi pada penerapan mengajarnya.² Pendukung tumbuh kembang siswa bisa dengan mengenal karakteristik sebagai salah satu cara mengetahui proses belajarnya, perkembangan belajar siswa mempunyai tahapan keberhasilan yang tidak sama. Ada saja siswa yang normal dan cepat menyerap pelajaran namun lain halnya seperti siswa slow learner untuk memahami pelajaran membutuhkan jangka waktu yang lebih lama. Nilai yang memuaskan menjadi dambaan semua siswa, karena hasil jerih payah usaha dalam kegiatan belajar dan guru akan bangga melihat siswanya memperoleh nilai bagus. Niat, usaha dan berdoa menjadi langkah awal memulai rutinitas Allah SWT selalu memberikan kemudahan dalam mengerjakan segala sesuatu dan guru jadi pendukung keterlibatan secara langsung mestilah

¹ M R Fuadiy and N Nurlaili, "The Efforts of 'Pendidikan Agama Islam' Teachers in Classroom Management During Covid-19 Pandemic At Smpit Nurul Fikri ...," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2020): 36-46, <https://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/edukasi/article/view/513>.

² M. Asep Fathur Rozi and Miftah Marwa Nabilah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.

memberi pengajaran yang bermanfaat sebagai pendukung tumbuh kembangnya. Guru berperan sebagai motivator dan memberikan energi positif bagi setiap siswa serta menularkan kegairahan menyimak pelajaran supaya mampu menciptakan proses belajar yang optimal. Kematangan kemampuan individu akan tercapai jika sudah menemukan pemahaman atau nilai-nilai yang mereka cari. Namun bukan hanya itu tujuannya dalam situasi belajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi mengikuti pelajaran.

Dari beberapa permasalahan di atas penelitian ini memiliki rumusan masalah berupa apakah upaya guru dalam meningkatkan kompetensi belajar PAI siswa kelas II SDN 012 Bontang Selatan tahun pembelajaran 2022/2023 dan bagaimana peningkatan kompetensi belajar PAI kelas II SDN 012 Bontang Selatan tahun pembelajaran 2022/2023 dari situ tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kompetensi belajar PAI siswa kelas II SDN 012 Bontang Selatan tahun pembelajaran 2022/2023 serta peningkatan kompetensi belajar PAI kelas II SDN 012 Bontang Selatan tahun pembelajaran 2022/2023 kemudian manfaatnya dapat berguna bagi dunia pendidikan terkhusus pengupayaan guru untuk meningkatkan kompetensi belajar PAI kepada siswa untuk lebih giat belajar disertai penambah wawasan guna memberikan kesan tentang cara mengajar dan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

Sesuai judul yang diangkat arti kata meningkatkan sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti kata meningkatkan adalah mengangkat diri arti lainnya dari meningkatkan adalah menaikkan derajat, taraf, mempertinggi, memperhebat produksi, mengangkat diri, memegahkan diri dan sebagainya. Meningkatkan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga meningkatkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya meningkatkan berasal dari kata dasar tingkat meningkatkan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Dengan ilmu yang dimiliki seseorang akan memperoleh keistimewaan tersendiri didalam surah Al-Mujadila ayat 11. Ayat tersebut tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman. Tidak disebutkan kata meninggikan itu, sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari

faktor diluar ilmu dan ilmu itu yang dimaksud oleh ayat diatas bukan saja ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat.

Kompetensi adalah sikap atau perilaku yang merupakan perilaku yang logis guna mewujudkan sesuatu yang ingin dicapai dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan, kompetensi atau kemampuan adalah tugas layak yang cukup memadai atas kepemilikan terhadap pengetahuan, skill, dan daya upaya yang menuntut setiap orang dan atau jabatan yang dimilikinya. Kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai/value paling mendasar yang diwujudkan dalam pembiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi berasal dari kata competency, yang berarti kemampuan atau kecakapan menurut kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi dapat diartikan kewenangan, kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal istilah kompetensi sebenarnya memiliki banyak makna. bermacam-macam kompetensi belajar terbagi menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yakni kesediaan menerima, memberi tanggapan, penilaian, organisasi dan karakterisasi, ranah evektif berkenaan dengan sikap yakni kesedihan, menerima, memberikan tanggapan, penilaian, organisasi dan karakterisasi, ranah psikomotor berkenaan dengan kompetensi belajar keterampilan dan kemampuan bertindak (Benyamin Bloom).

Pendidikan agama Islam yaitu usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani, rohani, berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam, yang dimaksud dengan kepribadian utama yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai Islam memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian terdahulu yang hampir memiliki kesinambungan yaitu hasil penelitian Shima Dewi Fauziah dengan judul upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah kota Metro Penelitian tersebut memiliki persamaan dari segi penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif, subjek yang dituju adalah peserta didik disekolah sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah pada lokasi penelitiannya yang berada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah kota Metro dan penelitian ini mengangkat tentang

upaya guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran Fiqh sedangkan peneliti mengangkat tentang seorang guru dalam meningkatkan kompetensi belajar PAI siswa kelas II.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif adapun yang dimaksud adalah penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif, yang cenderung menggunakan metode induktif untuk menganalisis, menonjolkan proses penelitian, menggunakan landasan teori, dan membuat fokus penelitian konsisten dengan fakta di lapangan. Tidak hanya itu landasan teori juga berguna untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan ulasan hasil penelitian.

Sumber data terbagi menjadi diantaranya data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan. sumber data yang diambil peneliti berupa profil sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dokumentasi sekolah dan segala pihak yang bersangkutan.

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, badan, ataupun lembaga organisasi subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan sebagai hasil penelitian, di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Objek adalah keseluruhan dari gejala-gejala yang terdapat di alam sekitar apabila dilihat dari sumbernya, maka objek dalam suatu penelitian disebut sebagai situasi tertentu yang di dalamnya terdiri dari elemen-elemen, yaitu tempat, pelaku, aktivitas, yang mana elemen-elemen tersebut saling bersinergi. Akan tetapi, objek penelitian ini tidak terbatas hanya terhadap elemen-elemen itu, melainkan juga dapat berupa tumbuhan, peristiwa-peristiwa alam, binatang, kendaraan dan lain sebagainya. Objek penelitian juga dapat berarti keseluruhan kualitas-kualitas yang disandang oleh subjek. Kualitas-kualitas tersebut dapat berupa perilaku, karakter, misalnya subjek penelitannya adalah peserta didik, maka objeknya dapat berupa rajin, prestasi, disiplin dan lain sebagainya. menyatakan bahwa objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat ataupun nilai-nilai dari orang, benda atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan

angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Observasi ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu participant observation dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data. Misalnya seorang guru dapat melakukan observasi mengenai bagaimana perilaku siswa, semangat siswa, kemampuan manajerial kepala sekolah, hubungan antar guru, dan sebagainya. Non participant Observation berlawanan dengan participant Observation, Non Participant merupakan observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati. Misalnya penelitian tentang pola pembinaan olahraga, seorang peneliti yang menempatkan dirinya sebagai pengamat dan mencatat berbagai peristiwa yang dianggap perlu sebagai data penelitian.

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung. didalam wawancara yang memegang kendali utama adalah peneliti/pewawancara dan responden, dimana peneliti harus memperkenalkan diri kepada responden, menyampaikan maksud melakukan wawancara, dengan demikian responden tidak merasa takut, juga termotivasi untuk menanggapi wawancara dari peneliti tersebut. Wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka maupun melalui telepon beberapa kelebihan wawancara tatap muka antara lain bisa membangun hubungan dan memotivasi responden, bisa mengklarifikasi pertanyaan, menjernihkan keraguan, menambah pertanyaan baru sedangkan wawancara via telepon biaya lebih sedikit dan lebih cepat dari wawancara tatap muka, bisa menjangkau daerah geografis yang luas dan anomalitas lebih besar dibanding wawancara tatap muka.

Kajian dokumen atau menyajikan hasil perolehan ketika berada di lapangan mestilah disertai dengan bukti supaya informasi dapat tersimpan dengan baik melalui itu agar riwayat aktivitas peneliti tidak hilang kajian dokumen terbagi menjadi 2 berupa data adalah catatan atas kumpulan fakta-fakta data merupakan bentuk jamak dari datum yang dalam bahasa latin diartikan sebagai sesuatu yang diberikan dalam penggunaan sehari-hari, data berarti suatu pernyataan yang diterima sebagaimana adanya pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan terhadap variable yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata atau citra.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen resmi, peraturan-peraturan atau tata tertib, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa keadaan sekolah, guru, siswa, dan karyawan dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas dalam penelitian kualitatif sejak awal rancangan penelitiannya tidak kaku seperti penelitian kuantitatif masalah yang ditetapkan kemungkinan dapat berubah setelah turun kelapangan dalam kaitan itu secara berkelanjutan selalu dilakukan uji keabsahan data yang dikumpulkan sehingga tidak ditemukan informasi yang salah atau yang tidak sesuai konteksnya, pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data dari penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu sedangkan triangulasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda misalnya data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, triangulasi waktu dengan cara pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Teknik analisis data analisis data adalah upaya atau cara yang dapat dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat bagi solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Definisi lain dapat juga dijabarkan berkenaan dengan analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan untuk tujuan penetapan keputusan penelitian. adapun langkah-langkahnya seperti kategori data bersifat mutually exclusive (saling memisah) kategori data tidak mempunyai aturan yang logis (bisa sembarang). mengutamakan hasil perhitungan dan tidak ditemui bilangan pecahan. Angka yang tertera hanya berfungsi label

semata tidak mempunyai ukuran baru dan tidak mempunyai nol mutlak. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses berlangsung terus menerus reduksi data meliputi meringkas data, mengkode data, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus. merangkum menyatukan dari hasil observasi, wawancara, kajian dokumen. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matriks, grafik, jaringan dan bagan dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menarik kesimpulan penelitian selalu harus mendasarkan diri pada semua data yang sudah terkumpul yang diperoleh dari kegiatan penelitian dengan kata lain, penarikan kesimpulan penelitian harus didasarkan pada data, bukan pada angan-angan atau keinginan peneliti. Adalah salah besar apabila ada seorang peneliti membuat kesimpulan hanya untuk menyenangkan hati pemesan dengan cara memanipulasi data.

Hasil dan Pembahasan

Pertama menciptakan suasana kelas yang menyenangkan upaya-upaya guru tersebut adalah diawali dengan menciptakan suasana kelas yang asyik dan menyenangkan sehingga dapat menciptakan momen kelas yang lebih nyaman. Siswa dengan jenjang usia diatas enam tahun memang masih memiliki pemikiran untuk bermain, pendekatan ini dapat dimanfaatkan oleh guru agar siswa dilatih membangun cara berfikirnya sehingga siswa akan memiliki kemampuan bernalar berdasarkan pengamatan dan komunikasi dari hasil pemikirannya.

Kedua pengadaan buku paket, LCD, anybord, kartu atau poster, buku paket sebagai salah satu pendukung keberhasilan guru untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa peran dari buku paket sendiri akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran bahan materi yang tertulis didalam buku paket telah disesuaikan oleh satuan pendidikan Indonesia berdasarkan tingkatan kelas. Tujuan penggunaan buku paket ialah supaya dapat mendukung keberhasilan siswa sesuai standar kompetensi. sebagai sumber belajar lainnya, penggunaan media elektronik LCD dan any board serta kartu atau poster sebagai sumber belajar lainnyadisatu sisi anak-anak suka seperti pemutaran film kisah-kisah Rosul Inovasi tersebut merupakan tanda keinginan guru untuk siswanya memperoleh peningkatan kompetensi belajar

PAI. Ketiga pendekatan ke siswa fokus siswa akan sangat menentukan saat melaksanakan pembelajaran kemampuan konsentrasi yang kurang dapat berdampak terhadap daya ingat belajar siswa, terlebih jika mengalami rasa jenuh di jam-jam pelajaran yang tidak ia minati. Pendekatan guru dalam mengelola kelas diharapkan mampu memantik semangat siswa untuk mau belajar dan mempertahankan situasi disiplin saat menerangkan materi pelajaran.

Keempat pelaksanaan pembelajaran diluar kelas suasana serta ketenangan yang di peroleh bisa berpengaruh kepada siswa jika pikiran sudah tenang maka materi pelajaran akan mudah untuk dipahami cara penting lainnya yang guru upayakan agar siswa tidak bosan belajar dan tidak ribut di kelas karena hal tersebut dapat mempengaruhi siswa untuk menyerap materi pembelajaran ialah guru mengadakan sesi pembelajaran di luar kelas seperti di perpustakaan.

Peningkatan Kompetensi Belajar PAI

Pertama penggunaan metode bernyanyi, tepuk tangan, tanya jawab menyesuaikan metode pengajaran dengan materi yang dipelajari pemilihan metode berdasarkan kebutuhan dan kondisi Ketepatan pemilihan metode akan menghasilkan kualitas hasil belajar yang tinggi, bahkan dapat mencapai tingkat efisiensi yang tinggi pula. Pertimbangan guru dalam memilih metode diharapkan bisa terhubung antara materi pelajaran yang di sajikan supaya bisa membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir. Metode tanya jawab bertujuan supaya melahirkan respon balik yang positif, penerapan tersebut digunakan guru untuk mencoba menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran serta berguna untuk melatih dan mengembangkan daya pikir termasuk daya ingatnya dan sebagai bentuk tanggapan siswa dari proses pembelajaran.

Kedua pemberian tugas pemberian tugas yang diterapkan juga dapat menjadi salah satu cara melatih meningkatkan kompetensi belajar siswa untuk proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap pengetahuan siswa pemberian tugas sebagai faktor latihan atau ulangan dengan rajin berlatih sering melakukan hal berulang-ulang kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan semakin mendalam.

Ketiga penerapan baris-berbaris, membaca doa menerapkan kebiasaan disekolah merupakan bentuk dukungan terhadap penguatan kemampuan siswa melalui kebiasaan yang dilakukan secara berulang kali menjadikan siswa mampu meningkatkan kompetensi belajarnya seperti meminta supaya siswa membacakan beberapa surah pilihan berdasarkan kebiasaan

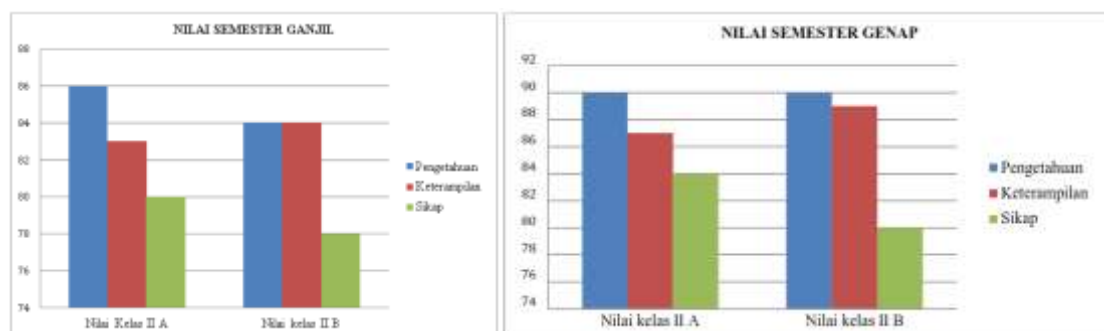
tersebut siswa akhirnya mampu untuk menguasai, hal lainnya seperti mengatur barisan berguna untuk membina kedisiplinan dan mengarahkan ke perilaku yang baik.

Keempat berbagi kesempatan setiap siswa memiliki hambatannya masing-masing dan ini juga menjadi tantangan bagi guru ketika melakukan proses pembelajaran maka dari itu untuk melatih secara perlahan dan menjadi tugas utama guru memberikan untuk dorongan kepada para siswanya.

Kelima mempragakan secara langsung melatih keterampilan siswa juga dapat membantu guru supaya siswa memperoleh peningkatan kompetensi belajar PAI dengan diberlakukannya Karena mempraktekkan secara langsung akan membawa siswa jauh mengingat dari penyampaian guru, penyampaian materi berupa penjelasan belum tentu dapat diserap secara langsung melainkan membutuhkan jangka waktu bagi setiap siswa, sedangkan melalui praktek langsung siswa akan lebih memahaminya.

Keenam elihat asesmen tes dan non tes keyakinan bahwa benar-banar terdapat peningkatan bisa dilihat dari perolehan hasil asesmen tes dan non tes dari hasil belajar siswa bahwa selama beberapa tahun terdapat peningkatan kompetensi belajar PAI bagi siswa dan guru PAI sudah berupaya di sekolah melakukan pembelajaran dengan baik.

Setelah melalui berbagai proses upaya guru menunjukkan perolehan hasil sebagai buktinya terdapat peningkatan kompetensi belajar PAI siswa kelas II SDN 012 Bontang Selatan ini bisa dilihat melalui diagram batang yang dipaparkan.



Gambar 2. Diagram Hasil Peningkatan Kompetensi Belajar PAI

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan melalui pengumpulan data berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran PAI bagi siswa kelas II SDN 012 Bontang selatan telah melakukan

berbagai upaya dengan cara menciptakan suasana kelas yang asyik dan menyenangkan untuk mendekati diri kepada siswa, memanfaatkan buku paket, LCD, anybord, kartu atau poster sehingga bisa berinovasi terhadap cara belajar siswa peran media ini sendiri akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran, didukung juga dengan ekskul hifzil Qur'an untuk pembelajaran diluar materi meskipun siswa kelas II tidak mengikuti, mengadakan pembelajaran diluar kelas seperti perpustakaan selain untuk menyenangkan siswa namun juga agar tidak ribut dan tidak bosan belajar suasana kelas yang tenang akan memudahkan siswa memperhatikan pelajaran.

Kesimpulan

Guru dalam meningkatkan kompetensi belajar PAI bagi siswa kelas II SDN 012 Bontang Selatan dilakukan dengan ketepatan pemilihan metode sebagai cara mencapai tujuan pelajaran apa yang akan digunakan banyak dipengaruhi oleh kondisi tujuan pembelajaran saat itu seperti metode bernyanyi, tepuk tangan dan tanya jawab menyesuaikan metode pengajaran dengan materi yang akan dipelajari sangat berpengaruh kepada minat siswa mengikuti proses pembelajaran, disertai pemberian tugas terhadap pengetahuan siswa akan sangat berpengaruh, menerapkan kebiasaan positif di sekolah yang dilakukan secara berulang kali seperti kegiatan baris-berbaris membaca beberapa surah pendek sebelum belajar, guru mencoba memberikan perhatian berupa berbagi kesempatan kepada siswa untuk melatih kecakapan dan pengetahuannya, menanyakan secara langsung dan meminta memperagakan di hadapan siswa lainnya untuk melihat hasil yang dicapai kemudian guru melihat perolehan nilai asemen dan non tes.

Berdasarkan perolehan maka peneliti akan mencoba memberikan saran masukan sebagai berikut. Bagi guru hendaknya tetap mempertahankan ke konsistennannya saat mengajar tetap semangat dan menjaga kondisi kelas supaya dapat memunculkan siswa-siswa yang lain untuk lebih aktif ketika belajar. Bagi siswa tekunlah dalam belajar ketika guru menjelaskan hendaknya fokus menyimak dan memperhatikan apa yang disampaikan guru menjalin kerja sama saat belajar akan memperoleh penguasaan materi.

Daftar Pustaka

Anonim, 4 arti kata meningkatkan di dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI).

<https://kbbi.lektur.id/meningkatkan>.

- Anonim, (2022). Alasan Mengapa Anak Lambat dalam Belajar. <https://bpkpenabur.or.id/news/blog/penting-diketahui-ini-alasan-mengapa-anak-lambat-dalam-belajar>.
- Anonim, (2023). Kompetensi Belajar. <https://123dok.com/article/kompetensi-belajar-kajian-pustaka-a-deskripsi-teori.zln95m6q>.
- Anonim, (2023). Pengertian Pendidikan. <https://pgsd.upy.ac.id/index.php/8-artikel-pendidikan/11-pengertian-pendidikan#:~:text=Pendidikan%20adalah%20usaha%20sadar%20untuk,di%20masa%20yang%20akan%20datang>.
- Anonim, (2023). Surah Ali-Imran ayat 104. <https://quran.com/id>. Anonim, (2023), Surah Al-Mujadila ayat 11, <https://quran.com/id>.
- Avivah, Luluk dkk. (2022), Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Dampak Negatif Kecanduan Gadget Terhadap Siswa SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegal siwalan. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3762>.
- Cikka, Hairuddin. (2020). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran di Sekolah. <https://unisa-palu.ejournal.id/gurutua/article/view/45>.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. (Parepare: Cv Kaaffah Learning Center).
- Fakhrudin, Asef Umar . (2009). Menjadi Guru Favorit. Yogyakarta: Diva Press.
- Farhana, Karla. (2020), Manfaat Membangun Kedekatan Antara Orang Tua dan Anak. <https://www.fimela.com/parenting/read/4288576/4-manfaat-membangun-kedekatan-antara-orangtua-dan-anak>.
- Fauzia, Shima Dewi. (2018), Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/715/>.
- Fuadiy, M R, and N Nurlaili. "The Efforts of 'Pendidikan Agama Islam' Teachers in Classroom Management During Covid-19 Pandemic At Smpit Nurul Fikri" *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2020): 36-46. <https://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/edukasi/article/view/513>.
- Gofar, Malik. (2022), Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas X SMK Setia Gama Jakarta barat tahun pelajaran 2021/2022.

- <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66483>.
- Ihsan, Muh. (2020). Metodologi Penelitian PAI. Bontang: Aptarec Bontang Indonesia.
- Ihsan, Muh. (2021). Panduan Teknis Penulisan karya Ilmiah. Bontang: Aptarec Bontang Indonesia.
- Lailatul, Umi dkk, (2019). Upaya Guru PAI Meningkatkan motivasi Belajar Siswa. <https://lppmunissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/827>.
- M. Asep Fathur Rozi, and Miftah Marwa Nabilah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.
- Meity, Taqdir Qodratillah. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Muchaeroni. (2021). Al-Qur'anulkarim Al-Madrasah Duo Latin Sambung. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah.
- Pratiwi, Nur Faidah. (2022), Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Penanaman Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik di SMPN Badegan. <http://etheses.iainpo.norogo.ac.id/19930/>.
- Rezkia, Salsabila mifta. (2021). Kenali perbedaan Data Sekunder dan Data Primer saat Melakukan Penelitian. <https://dqlab.id/kenali-4-perbedaan-data-sekunder-dan-data-primer-saat-melakukan-penelitian#:~:text=Data%20primer%20adalah%20jenis%20data,karena%20disesuaikan%20oleh%20kebutuhan%20peneliti>.
- Riduwan, (2008). Belajar mudah Penelitian untuk Guru-wartawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabet.
- Romadhoni, Annisa. (2015), Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pelajaran Akhlak di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. <https://eprints.ums.ac.id/40018/>.
- Rosmiaty, Aziz. (2019). Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Sibuku.
- Rumondor, Prasetyo dan Nailil Maslukiyah, (2019). Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif dan Kepribadian Siswa di MTS Negeri 1 Bongkudai.

- https://www.researchgate.net/profile/PrasetioRumondor/publication/339551584_Upaya_Guru_PAI_dalam_Meningkatkan_Kompetensi_Kognitif_Dan_Kepribadian_Siswa_di_MTs_Negeri_1_Bongkudai/links/5e589c3c92851cefa1ca067f/Upaya-Guru-PAI-dalam-Meningkatkan-Kompetensi-Kognitif-Dan-Kepribadian-Siswa-di-MTs-Negeri-1-Bongkudai.pdf
- Shihab, M Quraish. (2002). Tafsir Almisbah. Jakarta: Lentera Hati.
- Sidiq, Umar dan Moh Anwar Choiri, (2019). Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Siswanto, Victorianus Aries. (2012). Strategi dan Langkah-langkah Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa, (2012). Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zaenah, Syarifah. (2022), Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI dalam Pelajaran PAI Selama Pembelajaran Daring di MA Al-Muddatsiriyah. http://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&scilib=1&q=zaenah&btnG=